

**USAHA PEMBUATAN OPAK SINGKONG DAN
PEMASARANNYA MILIK BAPAK SOLIHIN
DESA KEBUMEN KECAMATAN TERSONO
KABUPATEN BATANG**

Karya Tulis

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mengikuti Ujian Nasional (UN)
Sekolah Menengah Atas (SMA)



Disusun oleh :

Nama : Naila Husna Zakiyah
NIS :
Kelas : XI IPA
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
SMA WAHID HASYIM TERSONO BATANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

IDENTITAS



Nama : Naila Husna Zakiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 12 September 1995
Alamat : Desa Kebumen, Kecamatan Tersono
Kabupaten Batang
Agama : Islam
NIS :
Kelas : XII IPA
Program : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Judul Karya Tulis : “USAHA PEMBUATAN OPAK SINGKONG DAN
PEMASARANANYA MILIK BAPAK SOLIHIN
DESA KEBUMEN KECAMATAN TERSONO
KABUPATEN BATANG”

PENGESAHAN

Karya tulis yang berjudul “USAHA PEMBUATAN OPAK SINGKONG DAN PEMASARANANYA MILIK BAPAK SOLIHIN DESA KEBUMEN KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG” ini dijadikan untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono dan telah diteliti serta disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui
Kepala SMA Wahid Hasyim
Tersono Batang

Pembimbing

Drs. Aminudin

Rustanto, S.Pd

MOTTO

1. Allah akan menyayangi umat yang selalu berusaha dan tidak hanya berbagku tangan
2. Dalam keadaan-keadaan yang sakit kita harus tetap tenang
3. Kejujuran adalah mata uang yang berlaku dimana-mana
4. Kesombongan adalah rasa rendah diri yang ditutup-tutupi
5. Pengetahuan adalah warisan yang mulia, budi pekerti ibarat pakaian baru dan pikiran ibarat cermin yang jernih

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini akan penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta keluarga yang tersayang
2. Bapak Drs. Aminudin selaku Kepala Sekolah SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
3. Bapak Rustanto, S.Pd. selaku pembimbing dalam penyelesaian karya tulis ini yang telah membimbing penulis
4. Bapak atau Ibu Guru Wali Kelas
5. Bapak dan Ibu Guru yang telah mendidik penulis selama di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang
6. Para pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis mempersembahkan sebuah karya tulis yang berjudul “USAHA PEMBUATAN OPAK SINGKONG DAN PEMASARANANYA MILIK BAPAK SOLIHIN DESA KEBUMEN KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG” dihadapan pembaca yang budiman. Dan dengan rahmat serta hidayah yang Allah berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan sebatas kemampuan penulis.

Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh Ujian Akhir Nasional (UAN) SMA Wahid Hasyim Tersono Tahun Pelajaran 2011/2012. Dalam penyusunan karya tulis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Aminudin selaku Kepala Sekolah SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
2. Bapak Rustanto, S.Pd. selaku pembimbing dalam penyelesaian karya tulis ini
3. Bapak atau Ibu Guru SMA Wahid Hasyim Tersono yang telah mendidik penulis selama di SMA
4. Bapak Solihin sebagai pemilik industri opak singkong
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini.

Semoga karya tulis ini menjadi tambahan pengetahuan bagi pembaca. Dan penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan baik bahasa maupun isi.

Akhirnya penulis pun seperti tupai. Sepandai-pandai melompat toh terkadang jatuh juga. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini.

Harapan penulis mudah-mudahan karya tulis ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Tersono,
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah dan Alasan Pemilihan Judul	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penulisan Karya Tulis	1
D. Manfaat Pembuatan	2
E. Sistematika Penulisan	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Opak	4
1. Jenis Opak	4
2. Bahan-bahan utama opak	4
3. Pembuatan opak	4
B. Pengertian Usaha dan Produksi	7
C. Usaha Pembuatan Opak Singkong dan Pemasarannya Milik Bapak Solihin	7
1. Latar Belakang usaha pembuatan opak singkong dan pemasarannya milik Bapak Solihin	7
2. Lokasi usaha	8
3. Modal	8
4. Proses pembuatan opak	8
a. Pengadaan bahan baku	8

b. Proses produksi	8
c. Paska Produksi	9
d. Pemasaran	9
1) Sistem pemasaran	9
2) Tempat dan harga pemasaran.....	9
3) Perhitungan laba dan rugi	10
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	11
B. Metode dan Rancangan Penelitian	11
C. Pengumpulan Data (Untung-Rugi).....	11
 BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian	12
B. Hasil Penelitian	12
C. Kendala dan Solusi	12
1. Mencari bahan baku	12
2. Peningkatan kualitas	12
3. Pemasaran	13
4. Persaingan	13
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
 DAFTAR PUSTAKA	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan karya tulis, penulis ingin mengemukakan beberapa masalah. Hal ini agar tidak terlalu sulit untuk dibicarakan sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Alasan pemilihan judul

Dalam hal ini usaha yang dilakukan berupa produksi opakn untuk dipasarkan akan dikonsumsi oleh masyarakat.

Alasan yang mengambildipenulisan karya tulis ini dengan judul “USAHA PEMBUATAN OPAK SINGKONG DAN PEMASARANNYA MILIK BAPAK SOLIHIN DESA KEBUMEN KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG” adalah sebagai berikut :

1. Penulis merasa tertarik akan usaha pembuatan opak
2. Penulis ingin mengetahui bagaimana cara pengolahannya
3. Karena opak merupakan jenis makanan yang khas di daerah tersebut
4. Lokasi observasi dekat dngan penulisan sehingga mempermudah bagi penulis dalam pembuatan karya tulis ini

B. Rumusan Masalah

Apa tujuan dan manfaat yang diperoleh oleh penulis dalam penulisan karya tulis ini ?

C. Tujuan Penulisan Karya Tulis

Adapun penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan khusus

Untuk memenuhi persyaratan guna mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono batang tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Tujuan Umum

- a. Untuk memperoleh pengetahuan penulis tentang peranan opak yang dipasarkan kepada masyarakat
- b. Untuk mengukur kemampuan penulis dalam membuat karya tulis
- c. Ingin menyajikan kepada para pembaca agar dapat memperoleh penjelasan tentang proses pembuatan opak

D. Manfaat Pembuatan Penelitian

Manfaat pembuatan penelitian yaitu si penulis dapat mengetahui secara bagaimana cara memproduksi opak dan membesarkannya ke masyarakat/konsumen. Si penulis juga dapat mengapresiasi hasil penelitiannya ke dalam sebuah tulisan untuk kemudian bisa dibaca oleh seseorang. Mengenal salah satu makanan tradisional Indonesia yang banyak dicari oleh konsumen.

E. Sistematikan Penulisan

Pembahasan karya tulis ini, penulis jadikan lima bab dan untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sistematikanya sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah dan alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penulisan karya tulis, manfaat pembuatan, sistematika penelitian.

Bab II : LANDASAN TEORI

Yang menjelaskan pengertian opak, jenis opak, bahan-bahan opak, pembuatan opak, pengertian usaha dan industri, lokasi usaha, modal pembuatan opak, pemasaran.

Bab III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, metode dan rancangan penelitian, metode pengumpulan data (laba-rugi)

Bab IV : PEMBAHASAN

Meliputi deskripsi penelitian, hasil penelitian, kendala dan solusi :
mencari bahan baku, peningkatan kualitas, pemasaran,
persaingan

Bab V : PENUTUP

Membahas simpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Opak

Opak merupakan makanan tradisional yang terbuat dari bahan singkong. Makanan ini selain enak dikonsumsi, juga bermanfaat bagi tubuh. Karena di dalamnya terdapat kandungan karbohidrat. Opak tergolong sebagai makanan tradisional, dilihat dari sejarah munculnya opak dan penyebarannya, makanan yang dikategorikan sebagai makanan ringan/cemilan ini diproduksi oleh kalangan masyarakat bawah dan biasanya penyebaran makanan ini banyak ditemukan pada masyarakat desa yang notabene merupakan petani yang dekat dengan bahan opak itu sendiri yaitu singkong.

1. Opak singkong

Sejauh ini belum ditemukan jenis opak yang lain selain yang berbahan dasar singkong.

2. Bahan-bahan utama opak

- a. Singkong
- b. Garam

3. Pembuatan opak

Adapun caranya adalah sebagai berikut :

- a. Memanen singkong

Rentetan kerja yang harus dilakukan untuk membuat opak diantaranya adalah memanen singkong. Memanen singkong adalah proses awal, yaitu mencabut singkong atau mengambil singkong dari tanah, dipotong dari batangnya menggunakan pisau atau alat sejenis. Setelah singkong yang sudah terpotong dari batangnya. Tanah yang masih menempel pada singkong tersebut dibersihkan supaya dapat mempermudah dalam proses pengupasan

Proses terakhir setelah memanen singkong adalah mengumpulkan semua singkong. Kemudian singkong yang sudah dikumpulkan masuk ke tahap pengupasan

b. Pengupasan singkong

Pengupasan fungsinya adalah untuk memisahkan kulit dan daging singkong untuk diproses pada tahap selanjutnya.

Alat yang digunakan dalam proses pengupasan singkong sangatlah sederhana, yaitu menggunakan pisau. Singkong yang sudah dikupas kemudian dipotong dengan ukuran sedang guna mempermudah proses pencucian.

Singkong yang sudah dipotong kemudian dibuang seratnya. Pembuangan serat singkong dapat mengubah tampilan dan rasa opak itu sendiri setelah jadi.

c. Pencucian

Pencucian adalah proses dimana singkong-singkong tersebut akan masuk ke tahap pembersihan.

Tujuan dari proses pencucian tersebut adalah untuk membersihkan kotoran dan memisahkan antara singkong yang layak dan singkong yang tak layak untuk diolah.

Selanjutnya singkong yang sudah dipisahkan tersebut, dikumpulkan dan dipindah ke dalam ember yang berisi air, singkong yang tak layak biasanya bisa dijadikan sebagai pakan ternak. Singkong yang berada dalam ember kemudian kita cuci sampai benar-benar bersih. Proses pencucian tersebut dilakukan secara berulang-ulang guna untuk mendapatkan singkong yang benar-benar bersih, sehingga hasil dari pengolahannya bisa maksimal.

d. Pengukusan

Langkah awal dari proses pengukusan adalah menyiapkan alat yang digunakan untuk mengukus singkong diperlukan alat yang sederhana yaitu panci

Tuangkan air dalam panci, air tersebut disesuaikan dengan banyak singkong yang akan dikukus. Didihkan air kemudian masukkan singkong dan tunggu sampai singkong tersebut matang. Kira-kira dibutuhkan waktu selama satu jam.

Setelah singkong tersebut matang, kemudian kita masukkan singkong kedalam alat penumbukan. Singkong-singkong tersebut kita tumbuk sampai benar-benar halus.

Untuk hasil yang lebih halus, sebaiknya singkong ditumbuk masih dalam keadaan hangat. Tambahkan sedikit garam agar mendapatkan hasil yang lebih gurih. Setelah singkong tersebut ditumbuk, kita ambil dan masukkan kedalam wadah. Biasanya baskom menjadi alat untuk menampung singkong yang telah berubah menjadi gethuk. Setelah melewati proses ini.

e. Penyelentrengan

Sebelum proses penyelentrengan, kita siapkan alat dan bahan seperti minyak, plastik dan alat gulungan. Alat gulungan gunanya untuk menipiskan opak supaya nanti jika dalam proses penjemuran bisa cepat kering, awet dan tahan lama.

Plastik yang akan digunakan sebaiknya diolesi dengan minyak terlebih dahulu, supaya nanti jika dilepas dari plastik bisa lebih mudah. Setelah plastik tersebut sudah diolesi minyak, kita ambil sedikit demi sedikit. Adonan singkong atau gethuk tadi. Kemudian kita gulung sampai tipis sesuai dengan ukuran yang kita kehendaki.

f. Penjemuran

Dalam proses pembuatan opak, penjemuran adalah proses yang fungsinya untuk mengeringkan opak yang berada dirigen.

Opak yang berada dirigen tadi dijemur ± 1 hari apabila cuaca panas, akan tetapi bila cuaca kurang panas proses penjemuran opak memakan waktu sampai 2 hari atau lebih. Dalam proses penjemuran opak melewati 2 tahap, yaitu siang hari supaya opak bisa kering, setelah

kering opak tersebut akan dijemur pada sore hari gunanya agar opak bisa tahan lama dan awet

g. Pembungkusan/pengepakan

Pembungkusan/pengepakan adalah tahap akhir dari pembuatan opak

Opak yang sudah dijemur kemudian dihitung sesuai permintaan pasar. Biasanya satu ikat opak berisi 10 lembar opa. Tali yang digunakan untuk mengikat opak terbuat dari bambu. Setelah opak diikat proses terakhir adalah opak siap dipasarkan.

B. Pengertian usaha dan Produksi

1. Usaha adalah pekerjaan sendiri atau merupakan sebuah perbuatan prakarsa, ikhtiar atau daya upaya untuk mencapai sesuatu. Usaha juga bisa diartikan melakukan kegiatan tetap dan terus-menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan.
2. Produksi adalah satu kegiatan yang berhubungan erat dengan kegiatan ekonomi. Produksi merupakan kegiatan manusia untuk membuat suatu barang atau mengubah suatu barang menjadi barang yang lain. Atau produksi merupakan segala pembuatan atau kegiatan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditunjukkan untuk menambah atau mempertinggi nilai dan guna suatu barang untuk menambah atau mempertinggi nilai dan guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia.

C. Usaha Pembuatan Opak Singkong dan Pemasaran Milik Bapak Solihin

1. Latar belakang usaha pembuatan opak singkong dan pemasaran milik Bapak Solihin
 - a. Sejarah pembuatan opak singkong

Pembuatan opak singkong bapak Solihin adalah warisan dari orang tua Bapak Solihin, pembuatan opak singkong ini turun temurun dari keluarga besar bapak Solihin. Dalam proses pembuatan opak singkong

Bapak Solihin menggunakan teknik tradisional. Dalam hal ini opak singkong Bapak Solihin juga dan mawariskan kepada anak dan keturunannya.

2. Lokasi usaha

Lokasi usaha pembuatan opak singkong bapak Solihin terletak di belakang rumahnya karena Bapak Solihin dalam pembuatan opak singkongnya tidak terlalu besar atau produksi rumah tangga dan tidak memakan tempat mudah dijangkau.

3. Modal

Bapak Solihin dalam modal usahanya didapat dari modalnya sendiri karena pembuatan opak singkong tidak memerlukan modal yang banyak. Dalam memproduksi opak singkong dari segi bahan baku tidak terlalu mahal dan mengeluarkan biaya yang banyak karena hasil kebunnya sendiri.

Dari modal awal Bapak Solihin yang semula terbatas sekarang sudah berkembang dari laba yang diperoleh hasil penjualan opak singkongnya. Bukan itu saja, selain mendapat tambahan modal awal, Bapak Solihin bisa menghidupi keluarga dan dapat membiayai sekolah anak-anaknya

4. Proses pembuatan opak

a. Pengadaan bahan baku

Jika kita lihat tanah pertanian di Desa Kebumen banyak yang ditanami tanaman seperti jagung, padi, singkong dan tanaman palawija lainnya. Dengan demikian hal tersebut dapat mempermudah untuk pengadaan bahan baku.

Karena bahan baku utama pembuatan opak adalah singkong maka, Bapak Solihin tidak susah payah untuk mendapatkan bahan baku, yang bisa didapatkan dari ladangnya sendiri.

b. Proses produksi

Proses produksi pembuatan opak singkong Bapak Solihin dikerjakan sendiri dan tidak memerlukan tenaga kerja tambahan jadi Bapak Solihin lebih hemat karena tidak perlu mengeluarkan biaya

untuk membiayai tenaga kerja. Dalam pengerjaannya bapak solihin dibantu oleh istrinya dan anaknya. Karena proses produksi opak sangatlah sederhana maka bapak Solihin tak perlu mengeluarkan uang lebih untuk membiayai tenaga kerja, cukup dikerjakan kekeluargaan dan ini dapat menjadikan nilai tambah untuk Bapak solihin

c. Paska Produksi

Setelah proses produksi selesai maka masuk ke tahap paska produksi. Proses produksi bertujuan untuk memilih opak yang berkualitas baik dan opak yang kurang berkualitas. Disamping itu, paska produksi juga bertujuan untuk menentukan sebuah harga karena opak yang berkualitas baik dihargai lebih tinggi dari pada opak berkualitas kurang

d. Pemasaran

1) Sistem pemasaran

Untuk sistem pemasarannya bapak solihin yaitu konsumen atau pengepul mendatangi rumah bapak Solihin untuk membeli opak dengan begitu Bapak Solihin tidak perlu mengeluarkan biaya untuk memasarkan opaknya. Misalnya jika harga per lembar dihargai Rp. 500,- maka Bapak Solihin tidak perlu memotong biaya untuk transportasi pendistribusian opaknya keluar daerah maka Bapak Solihin harus mengeluarkan biaya. Dengan sistem pemasaran ini Bapak Solihin bisa mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal.

2) Tempat dan harga pemasaran

Bapak Solihin menggunakan rumah sebagai media pembelajaran pemasaran opaknya. Untuk sebuah harga opak bapak Solihin mematok harga opak Rp. 500,- per lembar tetapi jika konsumen ingin membeli opaknya per pack maka bapak Solihin Cuma mamtok harga Rp 4.500,- per packnya.

3) Perhitungan laba rugi

a) Modal awal

Bapak Solihin dalam memulai usaha pembuatan opak secara tradisional dalam permodalan tidak meminjam ke orang lain atau bank. Modal awal Bapak Solihin adalah modal pribadi karena dalam pembuatan opak bapak Solihin tidak memerlukan modal yang besar. Dalam modal awal bapak solihin adalah sebesar Rp. 200.000,- dalam hal ini modal awal untuk membeli bahan mentah yaitu garam, minyak goreng dan peralatan-peralatan yang digunakan untuk membuat opak.

b) Biaya produksi

Biaya produksi mencakup pembelian bahan mentah yaitu garam, minyak goreng dan pembelian alat-alat dalam proses pembuatan opak. Biaya produksi juga dipengaruhi oleh harga bahan mentah yaitu garam dan minyak goreng.

c) Perhitungan laba/rugi

Perhitungan laba rugi adalah sebagai berikut :

Tabel pengeluaran

No	Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Pembelian bahan mentah : - Minyak goreng	30.000
	- Garam	2.000
2.	Perlengkapan : - Ember plastik	20.000
	- Baskom	15.000
3.	Transportasi	-
	Total	67.000

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Pembuatan karya tulis ini dilakukan oleh si penulis guna untuk memenuhi persyaratan ujian dan mengetahui cara pembuatan opak. Adapun tempat penelitian dilakukan di kediaman Bapak Solihin desa Kebumen Kecamatan Tersono Kabupaten Batang RT. 08 RW. 03. Dan waktu penelitian karya tulis ini dilakukan tanggal 08 April 2013.

B. Metode dan Rancangan Penelitian

Metode yang idlkaukan untuk menyusun karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi

Yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang dituju untuk mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya guna pencarian data.

2. Metode interview

Yaitu penulis mengumpulkan data dengan jalan mengadakan wawancara/bertanya secara langsung kepada pihak pembuatan opak

3. Metode literatur

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengambil data dari buku-buku yang hubungannya dengan masalah-masalah yang akan dibahas.

C. Pengumpulan Data (Untung-Rugi)

Pengumpulan data yang dimaksud dalam sub bab ini adalah kalkulasi untung dan rugi. Untuk bisa menentukan hal tersebut si penulis harus mengumpulkan data berupa pengeluaran dari awal proses pembuatan sampai pada tahap pemasaran. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan data pemasaran.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian usaha pembuatan opak singkong berisi tentang penjabaran secara keseluruhan tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses awal sampai akhir pembuatan opak. Berawal dari kegelisahan, penulis melihat potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa Kebumen secara khusus pengusaha opak yang dipandang mempunyai prospek yang menjanjikan secara ekonomi namun sejauh ini belum terlihat kemajuan secara signifikan. Oleh sebab itu, selain penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan ujian selanjutnya diharapkan mampu memberikan kritik dan saran kepada pembudidaya opak.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pembuatan opak singkong dengan menggunakan beberapa metode yang sudah disebutkan di atas, yaitu penulis mengetahui bagaimana cara pembuatan opak dan untuk memasarkannya kepada masyarakat umum.

C. Kendala dan Solusi

1. Mencari bahan baku

Dalam mencari bahan baku, Bapak Solihin tidak menemui kendala yang berarti. Karena bahan baku didapatkan dari hasil kebunnya sendiri dan jika Bapak Solihin kekeurangan bahan baku, maka Bapak Solihin membeli bahan baku pada tetangganya. Dengan mudah mendapatkannya bahan baku ini Bapak solihin bisa menghemat biaya.

2. Peningkatan kualitas

Untuk meningkatkan kualitas produksi opaknya, Bapak Solihin menggunakan bahan yang benar-benar bagus dan selalu menjaga mutu.

Dalam proses produksinya pun Bapak Solihin sangat memperhatikan kebersihan dan tidak menggunakan bahan pengawet makanan. Cara yang digunakan dalam mengawetkan opak-opaknya menggunakan sinar matahari, jadi opak yang dihasilkan benar-benar sehat.

3. Pemasaran

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab II untuk pemasarannya yaitu konsumen atau pengepul mendatangi langsung ke rumah bapak Solihin. Bila Bapak Solihin berkehendak menjualnya ke pasar maka Bapak Solihin membawa opak-opaknya ke pasar. Tapi kebanyakan pembeli mendatangi langsung ke rumahnya untuk membeli opak.

4. Persaingan

Dlam proses pemasaran opaknya, tak ada lagi persaingan yang begitu berarti, dikarenakan Bapak Solihin sudah mempunyai pelanggan sendiri, disamping itu opak sangat dicari konsumen, sehingga hasil produksinya selalu habis terjual.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan di atas maka selanjutnya penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Alat-alat yang dipergunakan sangatlah sederhana dan juga ada alat yang bisa dibuat sendiri
2. Dalam pembuatan harus berhati-hati, kebersihan alat-alat dan bahan sangat diperhatikan agar mendapatkan mutu dan kualitas yang baik
3. Opak merupakan salah satu makanan tradisional yang kita jaga kelestariannya
4. Pembuatan opak sebenarnya merupakan peluang usaha yang cukup menjanjikan
5. Pembuatan opak secara tradisional sangatlah mudah jika dipelajari lebih dalam lagi.

B. Saran

Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada para pembaca adalah sebagai berikut :

1. Kepada para pembaca, setelah membaca karya tulis ini hendaknya memberikan kritik dan saran karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini banyak kekurangannya
2. Kepada para pembaca hendaknya bisa menghargai karyanya sendiri, walaupun karya yang kita buat banyak kekurangannya seperti dalam hal penulisan, tanda baca ataupun kata-kata yang kurang berkenan.

DAFTAR PUSTAKA

Bintari Cintin Supratin, Dra, 1990. *Ekonomi dan Koperasi*. Bandung : Ganeca.

www.teknologimakanan.com

Diakses pada tanggal 12 Mei 2013